

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah masalah utama dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada indikator tujuan ketiga. Hal ini dikarenakan HIV membawa dampak yang merusak, bukan hanya terhadap kesehatan masyarakat, namun juga dunia hingga pernegara (WHO, 2021). HIV merupakan salah satu penyakit infeksi dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat media dan pola transmisi yang beragam, termasuk melalui cairan tubuh penderita, darah, dan transmisi verital atau *mother-to-child* (Purwani et al., 2020).

Transmisi HIV dari ibu ke anak dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, ataupun melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI). Saat ini, penularan HIV kepada anak-anak atau bayi menjadi fokus permasalahan penting dalam program reduksi kasus HIV (Purwani et al., 2020). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa kasus orang yang mengalami HIV di dunia pada tahun 2021 mencapai 38,4 juta orang dan prevalensi baru terinfeksi HIV sebanyak 1,5 juta orang. Kasus HIV di dunia tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 36,7 orang dan kasus baru HIV sebanyak 1,3 juta orang (WHO, 2023). Kasus HIV AIDS Asia Pacific Research (2021) pada tahun 2021 mencapai 4 juta orang yang hidup dengan HIV dengan cakupan pencegahan penularan dari ibu

ke anak di Asia Pasifik pada tahun 2021 sebesar 49% masih jauh di bawah rata-rata global sebesar 81%

Penyebaran HIV di Indonesia per Juni 2022 mencapai 519.158 orang. Laporan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) selama Januari-Juni 2022 sekitar 1.188 anak di Indonesia positif HIV (Purnama, 2022). Provinsi dengan jumlah kasus ODHA terbanyak adalah Jawa Tengah yaitu sebanyak 1.125 orang dan pengobatan ARV sebesar 784 orang (Kemenkes RI, 2021). Kasus baru HIV/AIDS di Jawa Tengah pada periode Januari-Juni 2022 sebanyak 2.320 sedangkan di Kabupaten Cilacap HIV/AIDS berdasarkan hitungan mapping atau pemetaan populasi beresiko, kasus HIV/AIDS di Cilacap mencapai 2.038 kasus, sedangkan estimasi Orang Dalam HIV/AIDS mencapai 2.247 kasus (Kemenkes RI., 2022).

Penularan HIV dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa lebih dari 90% kasus persalinan dengan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi. Jumlah ibu hamil yang mengidap HIV di Indonesia sampai Juni 2022 mencapai 519.158 (CNN Indonesia, 2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2013 tentang Aturan Pencegahan Penularan HIV yang dicanangkan pemerintah salah satunya dengan program PPIA termasuk melakukan pemeriksaan tes HIV (Kemenkes RI, 2013).

Test HIV ini ditawarkan sebagai bagian dari perawatan persalinan. Apabila ibu menolak untuk dites HIV, petugas dapat melaksanakan konseling pra tes HIV atau merujuk ke layanan konseling dan testing sukarela. Pelaksanaan Konseling dan tes HIV mengikuti pedoman konseling dan tes

HIV, petugas wajib menawarkan tes HIV kepada semua ibu hamil dari kunjungan antenatal pertama bersama dengan pemeriksaan laboratorium lain untuk ibu hamil yang termasuk dalam paket pelayanan ANC terpadu (Kemenkes RI, 2019; Januarti, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil untuk melakukan test HIV di puskesmas salah satunya adalah faktor pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS. Riset yang dilakukan oleh Nuzuliyani (2020) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan keikutsertaan ibu hamil melakukan pemeriksaan VCT di Puskesmas Windusari Kabupaten Magelang (p value = 0,001), dengan keeratan hubungan cukup kuat (r -hit = 0,573). Riset lain yang dilakukan oleh Dewi dan Manurung (2023) menyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Moga Kabupaten Madina tahun 2022 (p v = 0,015).

Hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Puskesmas Kawunganten, di dapatkan data sebanyak 1.389 ibu hamil tahun 2022, dan sebanyak 1.145 ibu hamil (82,43%) melakukan tes HIV di Puskesmas Kawunganten yang terdiri dari ibu hamil trimester 1 sebanyak 234 orang, trimester 2 sebanyak 585 orang dan trimester 3 sebanyak 316 orang. . Selanjutnya pada tanggal 10 April 2023, dengan metode wawancara terhadap 10 orang ibu hamil, didapatkan data 4 ibu hamil mengatakan sudah mengetahui tentang test HIV, cara penularan, manfaat tes HIV dan sikap nya mendukung dalam pemeriksaan tersebut, sedangkan 6 ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang test HIV, cara penularan dan tes HIV tetapi ibu bersikap mau melakukan test karena di anjurkan oleh kader di desanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS dengan Pelaksanaan Pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dengan Pelaksanaan Pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten tahun 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan Pelaksanaan Pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023
- b. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023
- c. Mengetahui gambaran pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023

- d. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023
- e. Mengetahui hubungan antara sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS.

2. Bagi Ibu Hamil dan Bidan

Memberikan wawasan masyarakat khususnya bagi ibu hamil tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS.

3. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Penelitian ini dapat menambah bahan ajar kepastakaan di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap.

4. Bagi Puskesmas Kawunganten

Hasil penelitian ini nantinya dapat sebagai acuan dalam menambah pelayanan untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Kawunganten.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
Sinuhaji et al. (2022), Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Program Monitoring Konseling VCT HIV AIDS di Puskesmas Sialang Buah Tahun 2018	Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah observasional dengan desain studi potong lintang (<i>cross sectional study</i>). Analisis data menggunakan uji Chi Square	Responden dengan sikap positif mempunyai niat untuk memanfaatkan layanan VCT 60,8% sebaliknya 28,0% responden dengan sikap negatif mempunyai niat untuk melakukan VCT. Ibu hamil memiliki sikap positif terhadap layanan VCT 67,1%. Ada hubungan antara pengetahuan ($p = 0,025$) dan sikap ($p = 0,015$) dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program monitoring konseling VCT HIV AIDS	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>. Variabel bebas menggunakan pengetahuan dan sikap ibu hamil <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat yang akan peneliti gunakan adalah pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS Tempat dan waktu penelitian
Alexander & Pebrianti (2019), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kesiediaan Pemeriksaan HIV dan AIDS	Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian sebanyak 33 ibu hamil. Analisis data menggunakan <i>chi square</i> .	Tidak ada hubungan pengetahuan ($p = 0,472$) dan sikap ($p = 0,458$) ibu hamil dengan kesiediaan pemeriksaan HIV/AIDS Puskesmas Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>. Variabel bebas menggunakan pengetahuan dan sikap ibu hamil <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat yang akan peneliti gunakan adalah pelaksanaan pemeriksaan HIV/AIDS Tempat dan waktu penelitian